

Pupuk mono amonium fosfat



© BSN 2005

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Syarat mutu	1
5 Pengambilan contoh	1
6 Cara uji	2
7 Syarat lulus uji	2
8 Syarat penandaan	3
9 Pengemasan	3
Bibliografi	4



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Pupuk mono amonium fosfat* merupakan revisi dari SNI 02-2810-1992, *Pupuk Mono Amonium Posfat (MAP)*. Standar ini direvisi dengan tujuan untuk menunjang program pemerintah dalam rangka pengembangan industri pupuk serta perlindungan terhadap produsen dan konsumen pupuk, menjamin mutu produk yang beredar di dalam negeri dengan syarat mutu yang ditetapkan dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri dengan produk luar negeri.

Standar ini telah dibahas dalam rapat-rapat teknis, rapat prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam rapat konsensus nasional pada tanggal 17 Desember 2002 di Jakarta. Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari instansi terkait, lembaga penelitian/balai pengujian, produsen dan konsumen.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknik 134 S, Kimia Organik dan Agrokimia..



Pupuk mono amonium fosfat

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan, dan pengemasan pupuk mono amonium fosfat.

2 Acuan normatif

SNI 19-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

Official Methods of Analysis of AOAC International, 17th Edition, volume 1, 2000, Agricultural Chemicals, Contaminants, Drugs. Chapter 2 – Fertilizers.

3 Istilah dan definisi

3.1

pupuk mono amonium fosfat

pupuk majemuk buatan berbentuk butiran, sebagai sumber hara nitrogen dan fosfor dengan rumus kimia ($\text{NH}_4\text{H}_2\text{PO}_4$)

4 Syarat mutu

Tabel 1 Syarat mutu pupuk mono amonium fosfat

No.	Uraian	Satuan	Persyaratan
1.	Kadar nitrogen	%	min. 11
2.	Kadar fosfor (dihitung sebagai P_2O_5)	%	min. 48
3.	Kadar air	%	maks. 1
4.	Butiran lolos ayakan US Mesh 5, tidak lolos ayakan US Mesh 10	%	min. 80
CATATAN Semua persyaratan kecuali air dan butiran dihitung atas dasar bahan kering			

5 Pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

6 Cara uji

6.1 Kadar Nitrogen

Diuji sesuai dengan *Official Methods of Analysis of AOAC International*, 17th Edition, Volume I, 2000, butir 2.4.05.

6.2 Kadar P₂O₅

Diuji sesuai dengan *Official Methods of Analysis of AOAC International*, 17th Edition, Volume I, 2000, butir 2.3.01 dan butir 2.3.02.

6.3 Kadar air

Diuji sesuai dengan *Official Methods of Analysis of AOAC International*, 17th Edition, Volume I, 2000, butir 2.2.01.

6.4 Penentuan butiran

6.4.1 Prinsip

Pembanding bobot yang (lolos ayakan US Mesh 5 dan tidak lolos ayakan US Mesh 10) dengan bobot contoh.

6.4.2 Peralatan

- neraca analitis;
- seperangkat ayakan US Mesh.

6.4.3 Cara kerja

Timbang teliti 100 gram contoh. Masukkan ke dalam susunan ayakan US Mesh 5 dan US Mesh 10, kemudian diayak selama 30 menit.

Timbang bagian yang tertinggal di atas ayakan US Mesh 10 (lolos ayakan US Mesh 5).

6.4.4 Perhitungan

$$\text{Butiran lolos ayakan US Mesh 5, tidak lolos ayakan US Mesh 10} = \frac{W_2}{W_1} \times 100 \%$$

dengan:

W₁ adalah bobot contoh;

W₂ adalah bobot yang lolos ayakan US Mesh 5, tidak lolos ayakan US Mesh 10.

7 Syarat lulus uji

Produk dinyatakan lulus uji bila telah memenuhi syarat mutu pada butir 4.

8 Syarat penandaan

Pada setiap kemasan dicantumkan minimal:

- a) nama produk/nama dagang;
- b) kadar hara fosfat dan nitrogen;
- c) lambang/logo perusahaan;
- d) isi dan berat bersih;
- e) nama, dan alamat produsen atau importir;
- f) tulisan "Jangan digancu".

9 Pengemasan

Produk dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, aman dalam penyimpanan dan pengangkutan.



Bibliografi

Arthur I, Vogel, D.Sc. D.I.C : F.R.I.C. Ed. 3, *Quantitativ Inorganic, Analysis*, Sec. III 18; III, 20, Jhon Wiley & Sons, Inc. 1984.

ED J.R. Landon. *Booker Tropical soil manual, A handbook for soil survey and agricultural land evaluation in tropics and subtropics*. Composition and effects of main commercial fertilisers, Booker Agricultural International Limited, England 1984.

ISO 5315 : 1984, *Fertilizers Determination of total nitrogen content, Titrimetric method after distillation*.

W.P. Mortensen, A.S. Baker and G.L. Terman, *Source and Rate of Application of Phosphorus Fertilisers for Vegetable Crops in Western Washington*, Washington -- Agricultural Experimen Station Bulletin 652, 1964.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id